

1. **Cermati kutipan teks berikut!**

Secara global, deforestasi berkontribusi terhadap kenaikan suhu karena hilangnya penyerap karbon. Deforestasi juga memperparah dampak banjir dan tanah longsor karena kehilangan penyerap air. Selain itu, masyarakat adat, hewan, dan tumbuhan juga sangat terdampak. Terlebih, mereka yang tinggal di hutan sangat bergantung satu sama lain untuk menopang kehidupan.

Dengan adanya deforestasi, rumah mereka hancur dan sumber daya terganggu. Dalam hal ini, hewan menjadi salah satu korban terbesar deforestasi. Sebab, hutan di seluruh dunia merupakan rumah bagi lebih dari 80% spesies hewan, tumbuhan, dan serangga darat.

Kerusakan hutan yang cepat berkontribusi pada penurunan keanekaragaman hayati yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Setiap individu perlu memiliki kesadaran akan buruknya dampak deforestasi. Pada tingkat individu bisa dilakukan dengan menjaga lingkungan sekitar sebaik mungkin, mengurangi konsumsi daging, mendaur ulang produk sebanyak mungkin, dan memilih produk alami yang tidak mengandung bahan seperti minyak sawit. Setiap individu diharapkan terus membaca informasi mengenai kondisi lingkungan saat ini, termasuk seperti apa kebijakan pemerintah dalam menanggapi deforestasi itu sendiri.

Makna kalimat yang dicetak tebal adalah ...

- A. Hutan yang makin cepat gundul membuat hewan dan tumbuhan punah dalam jumlah yang gila-gilaan, jauh lebih sedikit daripada yang pernah dialami bumi sebelumnya.
- B. Laju deforestasi yang terkendali secara langsung memotong mata rantai kehidupan dan menyebabkan krisis keanekaragaman hayati serta jauh lebih parah dibandingkan masa lalu.
- C. Kita sedang menghadapi krisis kepunahan spesies yang tidak adaandingannya, dan penyebab utamanya adalah kehancuran ekosistem hutan yang berlangsung sesuai perkiraan.
- D. Laju hancurnya hutan yang terjadi sangat cepat menjadi penyebab utama berkurangnya jenis flora dan fauna dalam jumlah besar yang tingkat keparahannya belum pernah terjadi di masa-masa sebelumnya.

2. **Cermati kutipan teks berikut!**

Meningkatnya kasus influenza A *subclade* K atau yang populer disebut “super flu” tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan, terutama musim hujan dan kebiasaan masyarakat yang lebih sering beraktivitas di ruang tertutup. Para ahli menegaskan bahwa kondisi ini membuat virus flu lebih mudah menyebar, meskipun varian tersebut tidak terbukti lebih ganas dibandingkan influenza musiman yang selama ini beredar.

Dosen Mikrobiologi FK-KMK Universitas Gadjah Mada, Prof. dr. Tri Wibawa, Ph.D., Sp.MK. (K), menjelaskan bahwa influenza pada dasarnya adalah virus saluran pernapasan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan. “Pada musim hujan, orang cenderung lebih banyak berada di dalam ruangan dengan ventilasi terbatas, sehingga peluang penularan virus meningkat,” kata Tri. Selain itu, kelembaban udara yang tinggi dan sirkulasi udara yang kurang optimal dapat memperpanjang keberadaan *droplet* pernapasan di udara, terutama di ruang tertutup yang padat.

Menurut Tri, banyak kebiasaan harian yang tanpa disadari meningkatkan risiko penularan flu, seperti jarang membuka jendela, enggan menggunakan masker saat pilek, atau tetap beraktivitas meski sedang sakit. “Virus influenza tidak mengenal batas ruang. Ketika seseorang batuk atau bersin di ruangan tertutup tanpa sirkulasi udara yang baik, virus dapat bertahan lebih lama di udara,” jelasnya. Kondisi ini menjadi lebih berisiko bagi kelompok rentan, seperti lansia, anak balita, ibu hamil, serta penderita penyakit kronis.

Pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...

- A. Virus influenza lebih mudah menyebar di ruang tertutup dengan ventilasi terbatas dan kelembapan tinggi, meskipun varian K lebih ganas dari flu musiman.
- B. Lansia, balita, ibu hamil, dan orang dengan penyakit kronis merupakan pihak yang aman dari bahaya virus jika terpapar virus influenza di lingkungan yang padat.
- C. Kondisi lingkungan dengan kelembapan tinggi dan cukupnya sinar matahari di ruang tertutup dapat memperlama keberadaan *droplet* pernapasan yang mengandung virus di udara.
- D. Lonjakan kasus flu di musim hujan bukan hanya karena cuaca, melainkan karena kecenderungan masyarakat untuk berkumpul di dalam ruangan dengan sirkulasi udara yang buruk.

3. **Cermati kutipan teks berikut!**

Narasi soal pengisian bahan bakar minyak (BBM) pada malam hari mendapatkan volume yang lebih banyak dibanding siang hari beredar luas di masyarakat. Merespon anggapan tersebut, dosen Teknik Mesin dan Biosistem Institut Pertanian Bogor (IPB), Leopold Oscar Nelwan, menerangkan bahwa dalam kaca mata ilmiah, pemilihan waktu pengisian BBM tidak berdampak besar pada jumlah volume yang diterima. “Perbedaan tersebut memang ada. Hanya saja sangat kecil dan tidak signifikan dalam praktik penggunaan kendaraan sehari-hari,” jelasnya. Namun, tangki BBM yang dirancang dengan insulasi tertentu menjadikan efek suhu lingkungan tidak terlalu besar, sehingga beda suhu BBM siang dan malam hari juga tipis.

Ide pokok yang sesuai berdasarkan teks tersebut adalah ...

- A. Keuntungan ekonomi yang didapat masyarakat jika mengisi BBM pada malam hari.
- B. Teknik perancangan insulasi pada tangki BBM kendaraan bermotor oleh dosen IPB.
- C. Perbedaan suhu lingkungan yang ekstrem antara siang dan malam hari memengaruhi tangki BBM.
- D. Penjelasan ilmiah bahwa perbedaan waktu pengisian BBM tidak berdampak signifikan pada volumenya.

4. Cermati kutipan teks berikut!

Setahun berlalu program Makan Bergizi Gratis (MBG) resmi diimplementasikan di Indonesia. Dalam penyelenggaraan program ini ditemukan sejumlah pro dan kontra yang muncul. Program dengan tujuan utama memperbaiki gizi anak-anak di Indonesia dan upaya pencegahan stunting ini nampaknya masih memerlukan banyak evaluasi dan perbaikan. Kasus keracunan massal yang masih mengancam anak-anak menjadi salah satu permasalahan yang perlu menjadi perhatian penting. Hal ini dikarenakan, program MBG merupakan investasi kesehatan jangka panjang untuk generasi penerus bangsa. Keberhasilan program Makan Bergizi Gratis tidak bisa diukur dalam waktu yang singkat. Dampak investasi gizi baru bisa terlihat setelah satu siklus pendidikan, sekitar 10–15 tahun mendatang. Namun potensi bahan pangan lokal yang sangat beragam yang tidak kalah dengan kualitas impor perlu diberi ruang pemanfaatan dari produk pangan lokal sesuai dengan kultur masing-masing daerah sehingga mampu menjadi solusi dalam mengurangi risiko makanan tidak cocok dengan kondisi tubuh anak-anak di setiap daerah.

Ringkasan yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...

- A. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) masih menghadapi tantangan seperti risiko keracunan dan kebutuhan evaluasi karena program ini merupakan investasi kesehatan jangka panjang yang keberhasilannya perlu didukung dengan pemanfaatan bahan pangan lokal sesuai kultur daerah.
- B. Pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai investasi kesehatan jangka panjang masih memerlukan evaluasi menyeluruh, terutama dalam pencegahan keracunan.
- C. Keberhasilan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam mencegah stunting bergantung pada perbaikan sistem keamanan pangan sebagai investasi kesehatan jangka panjang.
- D. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) perlu penguatan standar kesehatan dan pemberdayaan produk pangan lokal daerah.

5. Cermati kutipan teks berikut!

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, resmi meluncurkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman. Menurut Mu'ti, aturan itu tercipta berdasarkan aturan yang telah dibuat sebelumnya karena lebih humanis dan mengutamakan budaya mendengar, menerima, dan menghormati. Selain itu, pada aturan ini, kata Mu'ti, pemerintah meminimalkan pemberian sanksi bagi para pelakunya.

"Pendekatan yang lebih mengedepankan budaya mendengar, budaya menerima, budaya menghormati, dan budaya melayani. Sehingga karena itu maka, sanksi-sanksi kita minimalkan bahkan dalam beberapa hal boleh kita katakan hampir tidak ada sanksi," kata Mu'ti di SMP Negeri 2 Banjarbaru, Kalimantan Selatan yang disiarkan secara daring di akun YouTube Kemendikdasmen, Senin (12/1/2026).

Mu'ti berharap pendekatan humanis ini bisa menjadi upaya yang bisa melibatkan berbagai unsur termasuk anak-anak di sekolah sebagai agen perubahan. Anak-Anak diharapkan bisa bersama-sama membangun budaya sekolah yang aman dan gembira serta lebih partisipatif dan bukan bersifat struktural.

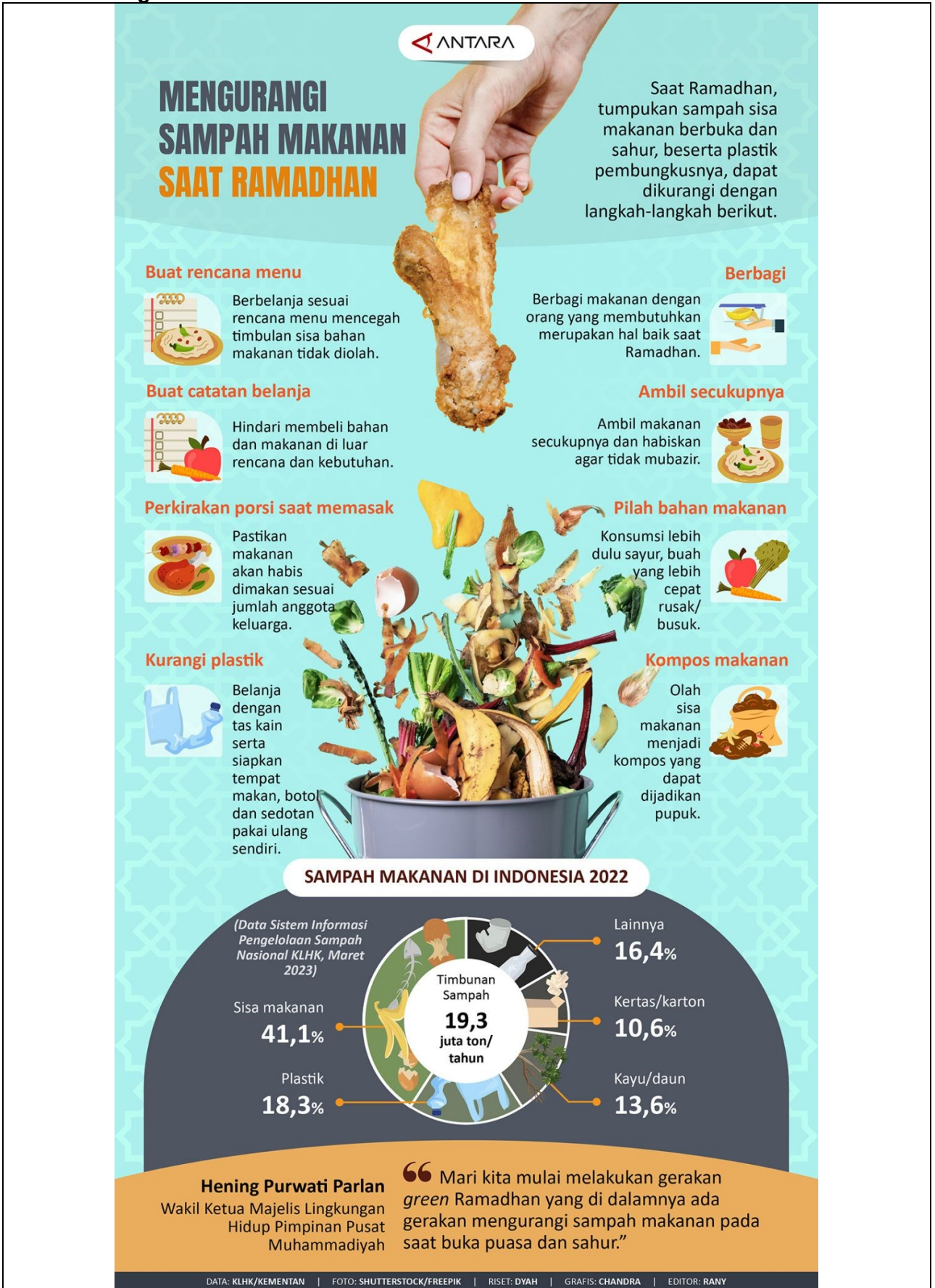
Dalam kesempatan yang sama, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Arifah Fauzi, mengapresiasi langkah Kemendikdasmen yang konsisten memberikan perhatian terhadap perlindungan anak pada lingkup pendidikan. Menurutnya, kehadiran Permendikdasmen Nomor 6 Tahun 2026 menjadi instrumen penting dalam mewujudkan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk kepribadian anak secara holistik. "Hanya dengan bergerak bersama kita dapat mewujudkan budaya sekolah yang aman dan nyaman. Saya yakin ketika sekolah sudah aman dan nyaman, maka anak-anak mempunyai kesempatan belajar, tumbuh, dan berkembang menjadi lebih baik," ucap Menteri Arifah.

Tanggapan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Sebaiknya peraturan baru tersebut disosialisasikan tidak hanya pada warga sekolah tetapi juga disampaikan kepada orang tua agar mereka memperkuat budaya belajar yang aman dan nyaman di sekolah.
- B. Kita perlu bersikap santai dengan adanya perubahan peraturan yang ada karena pasti peraturan itu akan berubah lagi karena peraturan yang baru belum pernah dicoba dan pasti ada kekurangannya.
- C. Peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah selama ini sama saja tidak efektifnya karena hanya berisi harapan-harapan tanpa adanya dukungan dan praktik langsung dari pemerintah di dunia pendidikan.

D. Menurut saya, peraturan baru tersebut hanya bisa dilaksanakan di lingkungan sekolah yang memiliki sarana prasarana belajar yang lengkap karena siswa akan disibukkan dengan kegiatan pembelajaran yang mumpuni.

6. Cermati infografik berikut!



Pertanyaan yang sesuai dengan isi infografik tersebut adalah ...

Pilihlah jawaban lebih dari satu!

- Apa saja langkah-langkah untuk mengurangi sampah di bulan ramadhan?
- Bagaimana cara mengolah sampah anorganik yang tepat selama Ramadhan?
- Mengapa Hening Purwati Parlan mengajak melakukan gerakan *green* Ramadhan?
- Berapa persentase pembagian komposisi sampah makanan di Indonesia tahun 2022?

7. Cermati kutipan teks berikut!

Doni merupakan lulusan SMK Perhotelan dan telah lulus tahun 2020. Ia ingin melanjutkan studinya di perguruan tinggi di bidang yang sama untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilannya. Namun, kondisi keluarganya yang belum bisa membiayai perkuliahannya membuat Doni menunda keinginannya tersebut. Selama ini, Doni hanya membantu ayahnya bertani di sawah milik orang lain. Tahun 2026 ini, Doni berinisiatif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan bekerja. Orang tuanya mengizinkan ia bekerja dengan syarat lokasinya bekerja tidak boleh keluar Jawa Barat. Doni mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kondisinya saat ini.

Iklan lowongan pekerjaan yang sesuai untuk Doni adalah

A

LOWONGAN KERJA
GUBUG MAKAN MANG ENGGING SOLO

POSISI:
• CAPTAIN RESTAURANT

PERSYARATAN

- Pengalaman 2 tahun di posisi Captain / Supervisor Service
- SMK Perhotelan / Pariwisata, D1 atau D3
- Maksimal 30 Tahun
- Laki - laki
- Leadership yang kuat
- Menguasai SOP pelayanan restoran
- Ramah, Komunikatif, Tegas

JL. Ahmad Yani KM 7
Pabelan Kartasura

KIRIMKAN LAMARAN DAN CV
ANDA KE :
WA 089678683605

B

BAKSO RUSUK
Samanhudi
"Rasanya Nendang Poll, dijamin bakal ketagihan"

Jl. Samanhudi 18D, Pasar Baru, Jakarta Pusat | Jl. Tanjung Duren No.1K, Grogol, Jakarta Barat

Dibutuhkan karyawan untuk rumah makan bakso / mie ayam di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat

Membuka **LOWONGAN KERJA**, posisi:
PELAYAN / WAITERS

PERSYARATAN / KRITERIA:

1. Usia 20 - 35 tahun
2. Pendidikan min. SMK/SMA
3. Jujur dan pekerja keras
4. Bertanggung jawab
5. Mampu berkomunikasi dengan baik

Bila Anda memenuhi syarat di atas dan ingin melamar caranya **SMS / WA** :

1. **WA (JKT1 / JKT2)***
2. **Nama,**
3. **Umur,**
4. **Alamat,**
5. **Jarak tempuh ke lokasi (km),**
6. **Pengalaman kerja**

*pilih tempat yg dilamar: JKT1 = Jakarta Pusat; JKT2 = Jakarta Barat

ke nomor 08112312199
(MOHON UNTUK TIDAK MENELEPON, cukup dengan SMS)

C



LOWONGAN KERJA minimarket camilan & oleh - oleh
SNACKPOINT
 Jl. Rasamala Raya No. 83 Banyumanik Semarang

SNACKPOINT adalah sebuah Toko Camilan Modern di Semarang yang sedang berkembang. Membutuhkan Segera Karyawan untuk bagian :

PELAYAN TOKO

Persyaratan

- Wanita
- Usia Maksimal 25 tahun
- Berpenampilan rapi/menarik
- Mampu mengoperasikan komputer
- Pendidikan minimal SMA / SMK (*Tidak Sedang Kuliah / Berstatus Mahasiswa*)
- Bisa mengendarai sepeda motor / kendaraan roda 2
- **BERSEDIA BEKERJA DENGAN SISTEM SHIFT**

Fasilitas :

- Gaji Pokok Bulanan, Uang Makan Dan Bonus
- Disediakan *Penginapan/mess* Bagi Karyawan Dari Luar Kota

AJUKAN LAMARAN

Bagi anda yang berminat dan memenuhi kriteria dapat langsung mengirimkan berkas lamaran lengkap :

- CV (*Daftar Riwayat Hidup*)
- Surat lamaran
- Foto Close Up
- Fotocopy Ijazah Terakhir
- Fotocopy KTP, KK dan SKCK

Melalui tiga cara di bawah (pilih salah satu)

- Via e-mail : snackpointid@gmail.com
 Subjek email : nama – posisi
 Contoh : Ika - Pelayan Toko
- Via Whatapps (WA) : **0819 0432 8818 atau 0811 2710 952**
- Antar Langsung Ke : **TOKO SNACKPOINT**
 Jl. Rasamala Raya No. 83 Banyumanik Semarang

D



GINZA
 TEPPANYAKI
 RESTORAN JEPANG KAWAOKI

LOWONGAN PEKERJAAN

WAITER/CASHIER ACCOUNTING/ADMIN

INDONESIAN CHEF JAPANESE CHEF

CONTENT CREATOR

SYARAT KERJA

Pria/Wanita
 Minimal pengalaman 3 tahun dalam bidangnya masing-masing

KIRIM LAMARAN KE

Ginza - Jl. Prabu Dimuntur No 12 Bandung /

Atau Kirim Via Whatsapp :  **0851 0030 1111**

8. Cermati poster berikut!

TNG TV **kota tangerang** **PORPROV VI**

Dampak Negatif Anak Kecanduan Gadget

- Rentan terhadap *cyberbullying*
- Munculnya masalah penglihatan anak
- Mengganggu pola tidur anak
- Postur tubuh tidak ideal
- Perkembangan otak anak tidak seimbang
- Gangguan tumbuh kembang anak
- Speech Delay* pada anak
- Mengganggu kesehatan mental anak
- Anak menjadi kurang fokus
- Aktifitas fisik anak berkurang

bangga melayani bangsa **BerAKHLAK** Kota Tangerang @tangerangtv @tng_tv Tangerang TV

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak buruk berdasarkan isi poster tersebut adalah

Pilihlah jawaban leboh dari satu!

Solusi

- Manfaatkan fitur di gawai Anda sendiri untuk membatasi penggunaannya.
- Kurangi penggunaan gawai saat sedang bersama orang lain dan perbanyak interaksi sosial secara langsung.
- Luangkan waktu untuk berolahraga, memasak, membaca buku, atau menekuni hobi baru yang tidak melibatkan layar gawai.
- Menonaktifkan notifikasi yang tidak penting dapat membantu menjaga fokus dan mengurangi keinginan kompulsif untuk mengecek gawai.

9. Cermati kutipan teks berikut!

Di pinggiran kota yang mulai tersentuh modernisasi, terdapat sebuah kampung bernama Kampung Semilir. Setiap malam Jumat Kliwon, para sesepuh kampung masih rutin mengadakan ritual *ruwat bumi*. Mereka membakar kemenyan dan menyajikan sesaji berupa hasil bumi di bawah pohon beringin tua. Bagi generasi tua, hal ini adalah bentuk penghormatan kepada alam yang telah memberi mereka penghidupan.

Namun, di sudut lain kampung, gedung-gedung apartemen baru mulai menjulang tinggi. Para penghuni apartemen tersebut mayoritas adalah pendatang yang bekerja di pusat kota. Mereka jarang sekali bertegur sapa dengan penduduk asli kampung. Bahkan, suara musik dari kafe di lantai dasar apartemen sering kali beradu dengan suara lantunan doa dari musala kecil di tengah kampung. Anak-anak muda Kampung Semilir pun mulai terbagi; sebagian masih mengikuti tradisi orang tua mereka, sementara sebagian lain lebih memilih menghabiskan waktu

di kafe-kafe modern tersebut dengan pakaian yang mengikuti tren luar negeri, menganggap ritual *ruwat bumi* sebagai sesuatu yang kuno dan tidak masuk akal.

Pernyataan yang paling akurat menggambarkan pergeseran nilai sosial budaya dalam teks tersebut adalah ...

- A. Terjadi asimilasi yang sempurna antara budaya pendatang dan budaya asli kampung.
- B. Masyarakat Kampung Semilir sepenuhnya menolak modernisasi demi mempertahankan tradisi leluhur.
- C. Pembangunan apartemen meningkatkan ekonomi penduduk kampung sehingga ritual adat dilakukan lebih mewah.
- D. Modernisasi menyebabkan lunturnya solidaritas sosial dan mulai terkikisnya kepercayaan terhadap tradisi lokal pada generasi muda.

10. Cermati kutipan teks berikut!

Pemerintah daerah baru saja meresmikan proyek "Desa Digital" di sebuah wilayah pesisir yang sebelumnya sangat terisolasi. Infrastruktur internet cepat kini tersedia hingga ke pelosok dusun. Sebulan setelah proyek berjalan, mulai tampak perubahan signifikan. Para pemuda yang biasanya merantau ke kota kini memilih tinggal di desa untuk mengelola toko daring yang menjual hasil laut olahan. Wisatawan mulai berdatangan karena foto-foto keindahan pantai desa tersebut viral di media sosial.

Namun, di sisi lain, beberapa tokoh masyarakat mulai merasa khawatir. Budaya santun yang biasanya terlihat saat anak muda berkumpul, kini berganti dengan kesibukan menatap layar gawai masing-masing. Selain itu, mulai muncul persaingan harga yang tidak sehat antarnelayan yang sebelumnya selalu kompak karena sebagian dari mereka kini lebih mahir menggunakan aplikasi pemasaran daripada yang lain.

Situasi yang mungkin muncul di masyarakat pesisir sesuai dengan kondisi tersebut adalah

Pilihlah lebih dari satu jawaban!

- Harga tanah di sekitar pantai akan menurun karena banyaknya sampah dari wisatawan.
- Meningkatnya kriminalitas di desa karena banyak wisatawan yang membawa barang mewah.
- Munculnya berbagai jenis usaha baru seperti penginapan (homestay) dan jasa pemandu wisata.
- Meningkatnya taraf ekonomi desa karena potensi lokal dapat dipasarkan secara luas tanpa harus merantau.

11. Cermati infografik berikut!



Simpulan yang sesuai berdasarkan infografik tersebut adalah ...

- A. Sebanyak 48,9% remaja putri mengalami dampak anemia, baik dampak jangka pendek maupun dampak jangka panjang.
- B. Jika dampak anemia bagi remaja putri jangka panjang bisa ditangani berarti dampak anemia jangka pendek tidak akan terjadi pada remaja putri.

- C. Cara yang paling mudah untuk mengatasi anemia pada remaja putri adalah dengan meminum tablet tambah darah 1 tablet setiap hari saat menstruasi.
- D. Cara menghindari anemia yaitu dengan memastikan mengonsumsi asupan yang mengandung tinggi zat besi, baik melalui makanan maupun suplemen.

12. Cermati kedua kutipan teks berikut!

Teks 1	Teks 2
<p>Fajri Hidayatullah saat ini dipercaya menjadi Tim Ahli Staf Khusus Menteri Bidang Manajemen, Kelembagaan, dan Reformasi Birokrasi Kemendikdasmen. Sebagai disabilitas tunanetra, Fajri melalui lika-liku untuk bisa merasakan pendidikan tinggi. Ia menceritakan perjalanannya dari kampung halaman di Sumatera Selatan hingga akhirnya bisa lulus kuliah di Jakarta. Pria kelahiran tahun 1991 ini sempat merasakan sulit berdamai dengan diri sendiri dan keadaan. Di usia sekolah, Fajri hanya berdiam diri di rumah selama tujuh tahun. Kala itu di wilayahnya juga belum ada sistem ujian paket.</p> <p>"Mau masuk SLB sudah terlambat usianya, jadi cukup banyak yang dipertimbangkan sehingga pada saat itu memilih di rumah saja," ucap Fajri.</p> <p>Tahun 2011 Fajri bertekad pindah ke Jakarta. Ia sempat mendapat penolakan untuk bisa mengenyam pendidikan di daerah Jakarta Timur. "Undang-undang penyandang disabilitas belum ada pada saat itu. Saya advokasi sendiri, saya bertekad untuk bisa diterima di sana. Alhamdulillah diterima," tutur Fajri. Dari sana ia mengikuti ujian kejar paket di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Depok. Ia lulus kuliah dalam waktu tiga tahun dua bulan kemudian diminta oleh Rektor saat itu untuk lanjut kuliah S2. Hingga saat ini Fajri juga masih aktif berorganisasi.</p>	<p>Saat namanya dipanggil ketika naik ke atas panggung untuk menerima ijazah, Ida Mujtahidah mulai menggerakkan kursi roda listriknya. Dengan pelan, roda-roda di kursinya melaju ke arah panggung. Nama Ida disebut sebagai lulusan S2 <i>cumlaude</i> dan wisudawan tercepat di Universitas Gadjah Mada (UGM). Perempuan asal Jombang ini lulusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,9. Ida bahkan dua kali mendapatkan beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) sekali coba. Jadi darimana semangatnya untuk terus belajar ini berasal? Ternyata Ida punya orangtua yang suportif dan sejak kecil terbiasa hidup di lingkungan yang menjunjung tinggi pendidikan. Dalam lingkungan Ida, tak ada alasan bagi seseorang tak bisa mengakses pendidikan sehingga menjadi penyandang disabilitas seperti dirinya tetap bisa berjuang dan belajar sejauh mungkin.</p> <p>Di rumahnya ada perpustakaan untuk dirinya menghabiskan banyak waktu membaca buku sejarah, pengetahuan umum, hingga tafsir dan kajian keislaman khas pesantren. Ida suka sekali berdiskusi banyak hal. Karena itu orangtuanya tidak pernah membatasi langkah Aida hanya karena kondisi fisiknya. Justru keduanya terus memberikan dukungan kepadanya.</p>

Pemicu utama kemajuan pendidikan masing-masing tokoh berdasarkan kedua teks tersebut adalah ...

- A. Fajri maju karena adanya undang-undang disabilitas, sedangkan Ida maju karena penggunaan kursi roda listrik yang canggih.
- B. Fajri terdorong oleh ketersediaan ujian paket di daerahnya, sedangkan Ida terdorong oleh kegemarannya membaca buku sejarah.
- C. Fajri termotivasi karena tawaran melanjutkan kuliah S2 dari Rektor, sedangkan Ida termotivasi karena ingin mendapatkan beasiswa LPDP.
- D. Fajri memulai kemajuannya dengan berani melakukan migrasi ke Jakarta, sedangkan Ida didukung oleh sistem nilai keluarga yang mementingkan pendidikan.

13. Cermati kutipan teks berikut!

<p>Di sebuah kaki gunung, hiduplah komunitas petani kopi yang memegang teguh warisan leluhur bernama <i>Sambat</i>. Tradisi ini mengharuskan setiap keluarga mengirimkan satu orang perwakilan untuk membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan, mulai dari memperbaiki atap rumah yang bocor hingga menggarap lahan warga yang sedang sakit tanpa mengharap imbalan sepeser pun.</p> <p>Suatu hari, Pak Marta, seorang petani yang paling tua di desa itu, jatuh sakit di saat musim panen tiba. Tanpa perlu diminta atau membuat pengumuman, halaman rumah Pak Marta sudah dipenuhi oleh warga sejak subuh. Para pria berangkat ke kebun untuk memetik biji kopi milik Pak Marta, sementara para wanita sibuk di dapur menyiapkan makanan untuk mereka yang bekerja.</p> <p>"Kita tidak boleh membiarkan Pak Marta merugi hanya karena ia sedang tidak berdaya. Hari ini kita adalah tangan dan kakinya," ujar kepala desa saat memimpin pembagian tugas. Meskipun kemajuan zaman mulai menawarkan jasa mesin pemanen yang berbayar, warga desa itu tetap memilih cara manual ini karena bagi mereka, keringat yang menetes saat membantu tetangga adalah pengikat persaudaraan yang tidak bisa dibeli dengan uang.</p>
--

Nilai-nilai sosial yang sesuai dengan isi teks tersebut, tentukan manakah yang benar dan salah!

Pernyataan	Benar	Salah
------------	-------	-------

Nilai kedisiplinan dalam bekerja sesuai dengan perintah kepala desa.		V
Nilai solidaritas dan kepedulian terhadap anggota masyarakat yang tertimpa musibah.	V	
Warga membantu memperbaiki rumah dan menggarap lahan tanpa mengharap imbalan sepeser pun.	v	

14. Cermati kutipan teks berikut!

Di tengah hiruk-pikuk pasar tradisional, seorang remaja bernama Aris tak sengaja melihat seorang nenek yang tampak kebingungan menjinjing dua tas anyaman yang sangat berat berisi sayur-mayur. Orang-orang di sekitar hanya berlalu-lalang karena sibuk dengan urusan masing-masing. Aris yang saat itu sedang terburu-buru menuju tempat les musik, mendadak menghentikan langkahnya.

Ia menghampiri nenek tersebut, menyapa dengan sopan, dan menawarkan bantuan untuk membawakan belanjanya hingga ke pangkalan angkutan umum yang jaraknya cukup jauh. Meskipun peluh mulai membasahi dahinya dan ia tahu ia mungkin akan terlambat masuk kelas, Aris tetap melangkah dengan sabar mengikuti langkah pelan sang nenek. Sesampainya di pangkalan, Aris menolak dengan halus saat nenek tersebut hendak memberikan uang sebagai ucapan terima kasih. Ia justru membantu memastikan nenek tersebut naik ke angkutan yang benar sebelum ia berlari kecil melanjutkan tujuannya.

Perilaku positif yang bisa diteladani dari kisah tersebut adalah

Pilihlah jawaban lebih dari satu!

- Kepedulian sosial dan kerelaan membantu orang lain tanpa pamrih.
- Keteguhan hati untuk tetap berangkat les musik meski ada rintangan.
- Aris tetap membantu sang nenek meskipun ia sendiri sedang terburu-buru menuju tempat les.
- Aris membawakan belanjaan nenek karena orang pasar tidak ada yang peduli kepada nenek.

15. Cermati kutipan teks berikut!

(1) Dokter Tirta menyatakan bahwa orang yang belajar bahasa asing akan mengurangi risiko pikun. (2) Orang dengan kemampuan multibahasa biasanya memiliki risiko setengah lebih rendah dalam hal tanda-tanda penuaan biologis dibandingkan dengan mereka yang hanya berbicara satu bahasa. (3) "Karena di sini ada area *Wernicke* yang membuat kita melakukan aktivitas mengingat. Jadi terlatih untuk mengeluarkan bahasa tersebut," jelasnya sembari menunjuk lokasi *Wernicke* di sisi kiri otak. (4) *Wernicke* sendiri merupakan area vital sebagai pusat pemahaman bahasa. (5) Artikel penelitian menemukan bahwa pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan fungsi kognitif, kepercayaan diri, serta peluang bersosialisasi yang lebih besar.

Kalimat yang berisi opini ditunjukkan dengan kalimat nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)

16. Cermati kutipan cerita berikut!

Di sebuah bengkel kecil, tampak Bayu sedang sibuk mengutak-atik mesin motor pelanggan. Tangannya yang hitam terkena oli tidak membuatnya berhenti bekerja meski jarum jam sudah menunjukkan pukul delapan malam. Tiba-tiba, seorang temannya, Rian, datang menghampiri.

"Bay, sudahlah. Motor itu kan bisa dikerjakan besok pagi. Ayo kita ke kafe, ada turnamen *game* besar malam ini!" ajak Rian dengan semangat.

Bayu hanya menoleh sebentar lalu kembali fokus pada obengnya. "Tidak bisa, Yan. Aku sudah janji pada Pak Tua pemilik motor ini kalau besok subuh motornya sudah bisa dipakai untuk pergi ke pasar. Kalau aku berhenti sekarang, pekerjaanku tidak selesai tepat waktu."

Rian mendengus, "Ah, kamu selalu begitu. Pak Tua itu juga tidak akan marah kalau kamu telat sedikit. Hidup jangan terlalu kaku, kawan!"

"Ini bukan soal kaku atau tidak, tapi soal kepercayaan. Pergilah duluan, aku akan menyusul kalau tugas ini benar-benar tuntas," jawab Bayu dengan suara tenang namun tegas.

Tentukan benar atau salah pada karakter dan tokoh yang sesuai berdasarkan cerita tersebut!

Pernyataan	Benar	Salah
Bayu berkarakter rajin bekerja karena ingin mendapatkan upah tambahan dari pelanggan.		v

Bayu berkarakter disiplin, bertanggung jawab, dan memegang teguh janji.	V	
Rian berkarakter kurang bertanggung jawab dan lebih mementingkan kesenangan sesaat.	v	

17. Cermati kutipan cerita berikut!

Pagi itu hujan turun dengan deras. Ani merasa bingung bagaimana untuk berangkat ke sekolah. Ketika sedang memandang hujan, terdengar suara HP berdering dari kamar Ani, lantas saja Ani masuk ke kamar dan menjawab telepon. Ternyata yang menghubungi Ani adalah Lia sahabatnya. Dalam teleponnya, Lia mengatakan bahwa ia akan menjemput Ani sebab Lia tahu jika Ani sedang kebingungan untuk pergi ke sekolah. Tak selang berapa lama, Lia sudah sampai di depan rumah Ani bersama ayahnya menggunakan mobil. Ani pun bergegas berpamitan pada orang tuanya dan keluar untuk menemui Lia. Setelah sampai di sekolah, mereka pun masuk menuju kelasnya. Istirahat pun tiba, keduanya pergi ke kantin untuk menghilangkan rasa lapar. Ketika hendak membayar ternyata Lia lupa membawa dompet. Sehingga Ani sang sahabat membayarkannya.

Komentar positif yang sesuai berdasarkan cerita tersebut adalah ...

- A. Deskripsi latar tidak digambarkan secara jelas tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita.
- B. Bahasa kurang menarik karena tidak menggunakan kata-kata yang bermakna kias dan bermajas.
- C. Penggambaran sifat tokoh-tokohnya tidak menarik karena disampaikan melalui cara berpikir dan penampilan fisiknya.
- D. Pesan yang disampaikan mengingatkan kita agar mau membantu orang yang sedang menghadapi permasalahan.

18. Cermati kutipan cerita berikut!

Minggu menjadi hari libur dan membuat orang menjadi sangat malas untuk beraktivitas. Ada orang yang memilih untuk menghabiskan hari Minggu dengan berlibur dan ada juga yang memilih untuk tinggal di rumah saja guna melepas penat setelah aktivitas seminggu penuh.

Begitu pula dengan Beni yang memilih untuk santai di rumah ketika hari Minggu tiba. Sampai-sampai, sesudah hari Minggu berakhir, ia pun masih belum siap menghadapi kegiatan sekolah yang baginya amat membosankan.

"Ben, kamu tidak sekolah? Ini sudah jam berapa? Nanti kamu telat," ujar ibunya.

"Ma, Beni masih capek banget. Bolos sehari tidak apa-apa *kan*, Ma. Lagian tidak ada PR ataupun tes, Ma. Jadi santai saja."

"Jangan begitu, Nak. Kamu itu sekolah sebagai kewajiban. Menuntut ilmu bukan sesuatu yang bisa kamu sepelekan, Nak."

"Sudah Ma, Beni masih ngantuk sekali. Mau tidur lagi."

Melihat hal tersebut, Ibu Beni menghela napas dan menyeret anaknya tersebut ke sebuah tempat. Ternyata, ibunya mengajak dia ke panti asuhan yang dipenuhi oleh anak-anak dengan latar belakang yang berbeda.

"Nak, lihat mereka. Mereka tidak memiliki orang tua yang bisa membiayai mereka. Padahal, mereka juga ingin sekolah dan memiliki orang tua lengkap sepertimu," jelas ibunya menasihati anaknya di balik setir mobil.

Lalu ibunya juga mengajak Beni melihat anak-anak yang sedang mengamen di jalan. "Lihat juga anak itu. Dia yang seharusnya sekolah harus mengemis untuk mencari uang. Untuk makan saja dia susah. Padahal, kamu makan sudah disiapkan dan hidupnya enak," jelas ibunya lagi.

Sesudah itu Beni merasa sadar akan kesalahannya dan akhirnya ia mau diajak berangkat sekolah sekalipun sedikit terlambat. Ibunya mengantarnya sampai ke sekolah. Di perjalanan, ia juga melihat anak sekolah yang berjalan kaki dengan kaki yang pincang. Ia pun berkata dalam hati, "Betapa aku adalah orang yang sangat beruntung. Masih memiliki fisik yang sempurna, tapi justru malas untuk pergi ke sekolah. Sementara anak yang cacat fisik saja masih semangat."

Sinopsis cerita yang tepat berdasarkan cerita tersebut adalah ...

- A. Beni yang malas berangkat sekolah hari Minggu diajak ibunya untuk berkunjung ke beberapa tempat. Di panti asuhan, Beni melihat beberapa anak yang tidak memiliki orang tua. Di jalan, Beni melihat anak yang mengamen untuk mencari uang. Selain itu, Beni juga melihat siswa yang berjalan pincang. Beni menyadari bahwa beruntungnya dia dibanding mereka. Beni pun sadar dan kembali bersemangat sekolah.
- B. Ibu Beni menasihati Beni yang malas berangkat sekolah dengan mengajaknya mengunjungi beberapa tempat. Beni diperlihatkan oleh ibunya anak-anak yatim piatu dan pengamen ciik yang mencari uang. Beni juga melihat ada pelajar yang berjalan pincang tetapi tetap semangat bersekolah. Nasihat ibunya itu menyadarkannya bahwa dia harus banyak bersyukur dengan yang ada dan membuatnya semangat bersekolah kembali.

- C. Beni merasa malas bersekolah ketika hari Senin tiba. Ibunya yang bijaksana menasihatinya dengan bijak agar Beni kembali semangat bersekolah kembali. Ibunya menasihati agar kesempatan yang dimiliki Beni sekarang bisa membuat ia bersyukur karena banyak anak-anak yang ingin bersekolah tetapi tidak bisa karena keadaan yang tidak mendukung, seperti anak-anak di panti asuhan, anak-anak yang terpaksa mengamen, dan memiliki keterbatasan fisik.
- D. Ibu Beni lelah menasihati Beni yang mulai malas bersekolah. Ibu Beni mengantarnya ke panti asuhan dan jalan raya agar Beni bisa mengambil hikmah dari perjalanan singkat itu. Beni menyaksikan anak-anak yatim piatu dan pengamen cilik yang ingin bersekolah tapi terhalang karena kondisi mereka. Beni juga menyaksikan seorang pelajar yang berjalan pincang tetap semangat bersekolah. Dari perjalanan itu, Beni tersadar betapa beruntungnya ia. Beni pun semangat bersekolah kembali.

19. Cermati kedua kutipan cerita berikut!

Teks 1	Teks 2
<p>Kelas VIII SMP Internasional digegerkan dengan kehilangan gawai milik Yasmin. Gawai tersebut merupakan gawai model terbaru yang dibeli orang tuanya di Singapura. Dengan cemas, Yasmin menyuruh teman-teman sekelasnya untuk membuka tas mereka.</p> <p>"Pasti ada yang iseng! Coba buka tas kalian!" paksa Yasmin.</p> <p>Satu persatu Yasmin melihat tas-tas teman sekelasnya, tapi tidak membuahkan hasil. Gawai miliknya masih belum ditemukan.</p> <p>"Nah <i>kan</i>, tidak ada yang mengambil gawai kamu, Yasmin! Lagi pula kami juga punya sendiri," Nicole merasa tidak terima kalau ia pun dituduh oleh Yasmin.</p> <p>"Maaf maaf, tapi aku curiga ke Fitri. Dia <i>kan</i> gawainya masih jadul. Mungkin tidak <i>sih</i> dia yang mengambil?" seolah belum terima gawainya hilang, ia menuduh Fitri yang merupakan murid penerima beasiswa di sekolah internasional itu.</p> <p>"Tidak tahu, coba tanya saja!" Nicole menjawab seperti acuh tak acuh lalu pergi meninggalkan Yasmin.</p>	<p>Raka menunduk, tangannya menyentuh kertas itu. Tepat saat jari-jarinya akan meraih, ia teringat kata-kata ayahnya, "Nilai sempurna yang didapat dengan kecurangan tidak akan pernah memberimu kedamaian sejati, Nak." Raka menarik tangannya. Ia melihat Dinda melirik cemas ke arahnya. Alih-alih mengambilnya, Raka dengan gerakan cepat menendang pelan kertas itu hingga terdorong jauh ke bawah meja pengawas.</p> <p>Dinda terkejut dan sedikit pucat, tapi ia mengerti. Raka kembali ke soalnya dan memutuskan untuk menyerahkan lembar jawabannya apa adanya. Ia meninggalkan dua soal itu kosong dan menerima kenyataan bahwa nilainya mungkin tidak sempurna.</p> <p>Dua minggu kemudian, hasil UAS diumumkan. Raka mendapat nilai 95, ia kehilangan 5 poin dari dua soal yang kosong. Ia masih menduduki peringkat pertama, tetapi selisihnya sangat tipis. Bu Ratna memanggilnya ke depan.</p> <p>"Raka, kamu tahu kamu bisa menjawab dua soal itu, bukan?" tanya Bu Ratna lembut. Raka mengangguk.</p> <p>Bu Ratna lalu tersenyum. "Saat ujian, saya melihat ada kertas jatuh. Saya perhatikan kamu tidak mengambilnya, melainkan mendorongnya jauh dari jangkauanmu. Kejujuranmu, Nak, jauh lebih berharga daripada nilai 100."</p>

Perbedaan pola pengembangan pada kedua teks cerita tersebut adalah

	Teks 1	Teks 2
A	pengenalan	pemunculan masalah
B	awal masalah	peleraian
C	peleraian	penyelesain
D	puncak masalah	penyelesain

20. Cermati kutipan cerita berikut!

Saya sangat senang saat saya tahu kami sekeluarga akan pergi ke Bandung untuk berlibur dan mengunjungi saudara. Saya menantikan hari itu setelah sibuk belajar dan ujian. Selain itu, sudah lama kami tidak bertemu karena tinggal di kota yang berbeda. Kami sekeluarga berangkat ke Bandung menggunakan kereta api. Perjalanan cukup panjang. Tapi, saya tidak bosan karena saya melihat pemandangan yang indah di sepanjang jalan.

Sampai di Bandung, kami disambut dengan hangat oleh sanak saudara. Mereka menyiapkan kamar untuk kami. Kami segera mulai berbicara tentang apa yang terjadi dalam hidup kami. Saya suka mendengarkan cerita mereka yang menarik. Esok hari tiba, kami mengunjungi Bandung bersama. Kami mengunjungi museum, taman, kebun binatang, dan mal.

Di hari berikutnya, kami pun mencoba berbagai masakan khas Bandung yang enak dan lezat. Kami mengambil banyak foto untuk mengabadikan momen bahagia. Menghabiskan liburan bersama saudara jauh merupakan pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya merasa sangat akrab dan banyak belajar dari mereka. Saya berharap untuk liburan berikutnya mereka bisa berkunjung ke kota kami, Kota Yogyakarta.

Bukti latar waktu yang tepat berdasarkan cerita tersebut adalah

Latar Waktu	Bukti dalam cerita
-------------	--------------------

A	Liburan sekolah	Tokoh menikmati liburan beberapa hari di Bandung.
B	Malam hari	Saudara di Bandung menyiapkan kamar untuk keluarga tokoh.
C	Pagi hari	Esok harinya, tokoh mengunjungi museum, taman, kebun binatang, dan mal.
D	Musim kemarau	Tokoh dan keluarganya disambut dengan hangat oleh saudara di Bandung.

21. Cermati kutipan cerita berikut!

Beberapa teman mulai celingak celinguk ke kanan kiri, mengamati situasi dan berbisik. Bertanya-tanya, benarkah kuburan yang ada di hadapan kami asli. Sebab info dari beberapa teman-teman, acara jurit malam terkadang juga disertai dengan uji nyali terhadap hantu. Panitia akan menyiapkan seseorang yang berperan sebagai pocong di titik tertentu. Namun untungnya kala itu, pembina maupun guru-guru kami tidak ada yang menggunakan trik tersebut dalam jurit malam, tentu rasanya akan sangat menyeramkan bukan? Hiii... Namun, tiba-tiba salah satu teman berteriak histeris. "Hiiii! Pocong! Pocong!" teriak Rika sambil menunjuk ke arah salah satu kuburan di pojokan. Ia adalah salah satu teman di bagian belakang rombongan regu. Kami serentak langsung menoleh ke Rika di bagian belakang, lalu ke arah yang ia tunjuk. Sambil kebingungan kami hanya bertanya-tanya satu sama lain. Karena kami tidak melihat ada pocong yang ia tunjuk-tunjuk dan ia maksud. Apakah dia hanya membuat tipuan untuk membuat kami panik? "Ah! Tidak ada, Ka. Jangan nakutin dong," kata Ana sambil celingak celinguk ke arah makam. "Itu! Di situ, Na!" kata Rika panik, ketakutan. Berusaha meyakinkan Ana. "Tidak ada apa-apa Rika," jawab Ana lagi. Seraya mulai kesal, khawatir kena tipuan tengah malam oleh Rika. Rika menunjuk lagi ke arah makam semula, raut mukanya ketakutan setengah mati. "Itu! Pocongnya keluar dari dalam kuburan, ia melayang-layang di atas kuburan," katanya lagi dengan panik. Beberapa teman mulai beristighfar dan membaca ayat kursi untuk mengusir rasa takut yang menggelayut. "Iya, tidak ada apa-apa, Ka. Kamu berhalusinasi kali, Ka," sambung Arin antara takut juga gemas. Khawatir Rika hanya berusaha menakut-nakuti kami saja. Arin tak melihat apa-apa di antara kuburan, hanya gelap yang pekat. "Ayo! Kita langsung jalan saja terus ke arah tenda!" kata Aisyah, sang ketua regu Cendrawasih. Aisyah berusaha menenangkan, padahal hatinya mulai ketakutan juga. Ratih di sebelah Rika langsung menarik tangan Rika untuk mulai berjalan dan berlalu meninggalkan area pemakaman.

Bukti latar suasana yang tepat berdasarkan cerita tersebut adalah

Pilihlah jawaban lebih dari satu!

- Beberapa teman merasa ketakutan melihat Rika yang ketakutan setengah mati.
- Teman-teman Rika merasa gemas karena tidak menemukan pocong yang ditunjukkan oleh Rika.
- Teman-teman Rika kebingungan karena tidak melihat yang ditunjukkan oleh Rika dengan penuh ketakutan.
- Perasaan khawatir mulai timbul setelah Rika meributkan penampakan pocong yang tidak dilihat oleh teman yang lain.

22. Cermati kutipan cerita berikut!

Suatu hari, Maya mendapat tugas besar dari guru matematikanya. Tugas itu adalah tugas praktik yang bisa mempengaruhi nilai akhirnya. Maya sangat khawatir, karena dia tidak yakin bisa menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Malam sebelum hari tenggat tugas, Maya **memeras otak** untuk menyelesaikan tugasnya. Dia merasa putus asa ketika menghadapi beberapa masalah matematika yang rumit. Tetapi dia tetap bertekad untuk tidak menyerah. Maya begadang hingga larut malam, memecahkan setiap soal satu per satu. Dia mencoba berbagai pendekatan dan strategi untuk menyelesaikan tugasnya. Setelah berjam-jam usaha, Maya akhirnya menyelesaikan tugasnya dengan baik. Keesokan paginya, Maya dengan hati-hati menyerahkan tugasnya kepada guru matematikanya. Dia merasa gugup dan tidak yakin apakah tugasnya akan cukup baik. Tetapi ketika guru matematikanya memberikan kembali tugas-tugas yang telah dinilai, Maya terkejut ketika melihat nilainya. Nilai yang dia dapatkan jauh lebih tinggi dari yang dia harapkan. Guru matematikanya memberi pujian padanya atas usaha kerasnya dan kemajuan yang dia tunjukkan. Maya merasa bangga dan bahagia karena usaha kerasnya akhirnya membuahkan hasil.

Makna ungkapan yang dicetak tebal dalam cerita tersebut adalah

- A. bertekad kuat
- B. berpikir sangat keras

- C. berusaha memahami
- D. berlatih dengan sungguh-sungguh

23. Cermati kutipan cerita berikut!

Suatu hari, Lia nekat menyusuri sungai ke hulu. Ia menemukan pipa besar yang memuntahkan cairan ungu pekat ke sungai. Ia segera memotretnya. Namun, saat ia berbalik, dua penjaga pabrik menangkapnya.

"Mau apa kamu di sini?!" hardik salah satu penjaga. Lia gemetar, tapi ia teringat suara riak sungai yang hilang akibat pencemaran yang dilakukan pabrik. Ia memberanikan diri. "Saya hanya ingin sungai kami kembali jernih! Kalian merusak rumah kami!"

Penjaga itu merampas ponsel Lia, menghapus semua bukti foto. Namun, sebelum mereka menyita ponselnya, Lia telah berhasil mengirimkan satu video ke grup chat warga. Saat Lia dibawa kembali ke desa, ia melihat pemandangan tak terduga.

Seluruh warga desa, dipimpin oleh Pak Tani, sudah berkumpul di tepi sungai. Mereka tidak membawa pentungan atau spanduk tetapi mereka membawa tanaman air dan karung berisi arang aktif. Mereka mulai menanam di sepanjang tepian sungai, memasang filter air sederhana di sekitar pipa pembuangan. Mereka melakukan aksi damai pemulihan lingkungan yang mustahil diabaikan.

Berita tentang aksi damai warga Kedungombo dan didukung video Lia menjadi viral di media sosial. LSM lingkungan akhirnya turun tangan. Perusahaan tekstil itu mendapat sanksi berat dan diwajibkan membangun instalasi pengolahan limbah yang layak.

Setelah beberapa bulan, dengan upaya warga yang tak kenal lelah, air Sungai Brantas perlahan berubah. Warna ungu hilang digantikan oleh warna cokelat muda. Ikan-ikan kecil mulai muncul. Suatu sore, Pak Tani memancing lagi. Ia tidak mendapatkan ikan, tetapi ia mendengar sesuatu yang sangat dirindukannya yaitu suara riak air sungai yang kembali bersuara. Ia tahu, alam dan manusia harus hidup berdampingan karena kerusakan pada satu pihak akan selalu melukai yang lain.

Akibat konflik cerita tersebut adalah ...

- A. Air Sungai Brantas perlahan berubah warna dari warna ungu menjadi warna cokelat muda.
- B. Aksi damai yang dilakukan warga viral di media sosial dan mengakibatkan LSM lingkungan turun tangan.
- C. Warga desa dipimpin Pak Tani melakukan protes secara damai dengan menanam tanaman air dan menata karung berisi arang aktif.
- D. Pak Tani tahu bahwa alam dan manusia harus hidup berdampingan karena kerusakan pada satu pihak akan melukai yang lain.

24. Cermati kutipan cerita berikut!

"Kata Pak Haris dikumpulin dua minggu lagi. Namun, kita mulai besok ya membuat videonya. Biar cepat beres karena tugas kali ini sepeertinya rumit," ajakanku tersebut disepakati oleh yang lain.

Kami pun memulai tugas merekam video di hari berikutnya. Tema yang diambil untuk tugas tersebut berkonsep "*A Day in My Life*" dan diperankan oleh Kiara.

Kami merekam kegiatan Kiara mulai bangun tidur, pergi ke sekolah, belajar, sampai kembali lagi ke rumah.

Setelah selesai merekam video, tahap berikutnya adalah menyunting isi rekaman. Namun, ternyata, *file* rekaman ketika Kiara berada di sekolah terhapus.

"Kamu sih tidak hati-hati Joni. jadi hilang *kan*," ujar Via menyalahkan kecerobohan Joni.

"Ya aku kira sudah dimasukan ke laptop, Via. Makanya kuhapus, memori kameranya penuh tahu," Joni membela diri.

"Sudah-sudah. Mau tidak mau kita rekam ulang," aku menengahi perdebatan mereka. Untungnya, waktu pengumpulan masih lama. Akhirnya kami pun merekam ulang bagian yang hilang tersebut.

Penyebab konflik cerita tersebut adalah ...

- A. Pak Haris memberikan tugas rumit berupa membuat rekaman video.
- B. Joni menghapus rekaman video saat Kiara sedang beraktivitas di sekolah.
- C. Ternyata memori kamera yang digunakan merekam tugas video telah penuh.
- D. Via memarahi Joni karena telah ceroboh menghapus video saat tokoh berada di sekolah.

25. Cermati kutipan cerita berikut!

Alkisah, di sebuah pinggir hutan, terdapat seekor Kancil yang sangat cerdas. Ia hidup di hutan bersama hewan-hewan lainnya, di antaranya ada kerbau, gajah, kelinci, dan masih banyak lagi. Si Kancil selalu mencari makan di pinggiran sungai.

Pada suatu hari, ia merasa sangat lapar. Kemudian, si Kancil bergegas pergi untuk mencari makan. Setibanya di tepi sungai, ia melihat sebuah pohon rambutan yang sangat rimbun di seberang sungai. Si Kancil berniat ingin mengambil buah rambutan tersebut, tetapi di dalam sungai terdapat banyak buaya yang sedang mengintai Kancil.

Kemudian, para buaya berkata, "Hei, Kancil! Apakah kau sudah bosan dengan hidupmu, sehingga kau datang kemari?"

“Eh... tidak. Aku ke sini untuk menyampaikan undangan kepada kalian,” jawab Kancil. Para buaya pun terkejut mendengar perkataan si Kancil. Buaya bertanya, “Undangan apa?” Kancil menjawab pertanyaan para buaya dengan santai, “Minggu depan Raja Sulaiman akan merayakan sebuah pesta dan kalian semua diundang dalam acara tersebut.” “Pesta...?” timpal para buaya dengan mulut menganga. “Iya, pesta. Di sana terdapat banyak makanan. Ada daging rusa, daging kerbau, dan daging gajah pun juga ada.” “Aaaaakh, pasti kau berbohong! Kali ini kau tidak bisa menipu kami lagi!” Buaya menyahut dengan sedikit marah. “Eh tidak-tidak, kali ini aku serius,” jawab Kancil untuk meyakinkan para buaya. “Apa kau yakin...?” tanya para buaya dengan perasaan khawatir akan ditipu Kancil. “Iya, yakin,” jawab Kancil. “Baiklah, kali ini aku percaya kepadamu,” ujar para buaya. “Nah, sekarang kalian berbarislah dengan rapi. Aku akan menghitung berapa jumlah semua buaya yang ada di dalam sungai ini”. Kemudian para buaya berbaris dengan rapi. Berharap mereka semua akan mendapatkan makanan yang sama rata. Kancil pun mulai menghitung satu persatu buaya yang ada dalam sungai tersebut. Setelah sampai di punggung buaya terakhir, Kancil langsung melompat ke tepian sungai. Setelah itu, ada seekor tupai yang berkata, “Pesta itu sudah dirayakan minggu lalu, bukan minggu depan. Hahaha!” Mendengar perkataan Tupai, mereka pun merasa tertipu dan sangat marah. Melihat para buaya yang tengah marah, si Kancil malah cengengesan dan menjulurkan lidahnya ke depan. Kemudian, Kancil bergegas pergi dari tepi sungai dan menuju pohon rambutan yang berbuah lebat itu. Akhirnya, Kancil dapat makan buah rambutan yang dia inginkan.

Bukti watak tokoh yang sesuai berdasarkan cerita tersebut adalah ...

	Tokoh	Watak	Bukti dalam cerita
A	Kancil	Peduli	Kancil menyampaikan undangan pesta Raja Sulaiman kepada Buaya.
B	Buaya	Waspada	Buaya tidak mau tertipu lagi dengan muslihat Kancil.
C	Raja Sulaiman	Baik hati	Raja Sulaiman mengundang semua penghuni hutan dalam pestanya.
D	Tupai	Jujur	Tupai mengatakan bahwa pesta sudah dirayakan minggu lalu.

26. Cermati kutipan cerita berikut!

Rifai adalah seorang siswa SMP yang rajin dan berprestasi. Dia selalu menempati peringkat teratas di kelasnya dan memiliki mimpi untuk melanjutkan studi di SMA negeri terkemuka. Namun, keinginan Rifai untuk meraih impian itu dihadang oleh kenyataan bahwa keluarganya tidak mampu untuk membiayai sekolahnya. Meskipun demikian, Rifai tetap bersemangat dan bertekad untuk mencari cara agar bisa mewujudkan mimpinya. Dia memutuskan untuk mencari beasiswa dan program bantuan keuangan lainnya yang dapat membantunya untuk masuk ke sekolah lanjutan. Setiap hari setelah sekolah, Rifai duduk di depan komputernya untuk mencari informasi tentang beasiswa dan program bantuan keuangan. Dia mengisi formulir aplikasi dengan hati-hati dan menyiapkan semua dokumen yang diperlukan. Selain itu, Rifai juga memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar lebih keras lagi. Dia bergabung dengan kelompok belajar dan kelas tambahan untuk meningkatkan nilai-nilainya dan mempersiapkan diri untuk ujian masuk sekolah lanjutan.

Karakter tokoh Rifai digambarkan dengan cara

- A. langsung pengarang
- B. perilaku tokoh
- C. pikiran tokoh
- D. dialog tokoh

27. Cermati kutipan cerita berikut!

Pada hari-hari sulit itu, Pak Yus menyuruh istrinya memasak nasi dan beberapa macam lauk-pauk banyak-banyak. Lalu, ia mengundang anak-anak tetangga yang berkekurangan untuk makan di rumahnya. Dengan demikian regek tangis anak yang lapar tak terdengar lagi, diganti dengan perut kenyang dan wajah berseri-seri. Kini tibalah hari kelima. Pagi-pagi Ibu Yus memberi laporan, “Pak, uang kita tinggal 20.000. Kalau hari ini kita menyediakan makanan lagi untuk anak-anak tetangga, besok kita sudah tak punya uang. Belum tentu nanti sore Bapak bisa melaut!” Pak Yus terdiam sejenak. Sosok tubuhnya yang hitam kukuh melangkah ke luar rumah, memandang ke arah pantai dan memandang ke langit. Nun jauh di sana segumpal awan hitam menjanjikan cuaca buruk nanti petang.

Kemudian, ia masuk ke rumah dan berkata mantap, "Ibu pergi saja ke pasar dan berbelanja. Seperti kemarin, ajak anak-anak tetangga makan. Urusan besok jangan dirisaukan."
 Ibu Yus pergi ke dapur dan mengambil keranjang pasar. Seperti biasa, ia patuh pada perintah suaminya. Selama ini Pak Yus sanggup mengatasi kesulitan apa pun. Sementara itu Pak Yus masuk ke kamar dan berdoa. Ia mohon agar Tuhan memberikan cuaca yang baik nanti petang dan malam. Dengan demikian para nelayan bisa pergi ke laut menangkap ikan dan besok ada cukup makanan untuk seisi desa.
 Siang harinya, anak-anak makan di rumah Pak Yus. Mereka bergembira. Setelah selesai, mereka menyalami Pak Yus dan Bu Yus lalu mengucapkan terima kasih.
 "Pak Yus, apakah besok kami boleh makan di sini lagi?" seorang gadis kecil yang menggendong adiknya bertanya. Matanya yang besar hitam memandang penuh harap.
 Ibu Yus tersenyum sedih. Ia tak tahu harus menjawab apa. Tapi dengan mantap, dengan suaranya yang besar dan berat Pak Yus berkata, "Tidak Titi, besok kamu makan di rumahmu dan semua anak ini akan makan enak di rumahnya masing-masing."

Perbandingan sikap tokoh Pak Yus dan Bu Yus dalam cerita tersebut adalah ...

- A. Pak Yus lebih optimis menghadapi kehidupan besok dibandingkan Bu Yus.
- B. Jiwa Pak Yus lebih penyayang kepada anak-anak tetangga dibandingkan dengan Bu Yus.
- C. Bu Yus tegas akan kekurangan yang akan dialami esok hari dibandingkan dengan Pak Yus.
- D. Bu Yus merupakan istri yang penurut, sedangkan Pak Yus merupakan suami yang penyabar.

28. Cermati kedua kutipan cerita berikut!

Teks 1	Teks 2
<p>Pada hari Festival Layang-Layang, Jaka dan Mei-Hwa memutuskan untuk membuat satu layangan bersama. Layangan itu adalah gabungan berupa bingkai yang dirancang dengan presisi matematis ala Mei-Hwa, tetapi kainnya dihiasi dengan motif Batik Parang Rusak buatan Jaka. Mereka menamainya Garuda Pelangi.</p> <p>Saat layangan mereka mengudara, layangan itu menjadi yang paling stabil dan paling tinggi. Namun, di tengah pertempuran sengit, tali layangan mereka tersangkut di layangan lain. Tali itu menipis dan hampir putus. Jaka dan Mei-Hwa harus bekerja sama. Jaka dengan kekuatan dan instingnya menahan tarikan, sementara Mei-Hwa dengan perhitungan cepatnya mencari celah angin.</p> <p>Saat mereka berjuang, seluruh warga dari kedua komunitas, yang awalnya saling mencibir, kini serentak berteriak memberi dukungan. Mereka melihat bukan lagi dua kelompok yang berbeda, melainkan dua anak yang bekerja keras. Mereka melihat kerukunan yang terbang tinggi.</p>	<p>Suatu hari, Ibu guru mengumumkan bahwa akan ada perlombaan membaca pidato dua minggu lagi. Bu Yati selaku wali kelas VIII membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siapa saja yang ingin ikut seleksi.</p> <p>Gema dan Nurul jelas ikut berpartisipasi. Setiap hari mereka selalu latihan membaca pidato agar lolos seleksi. Sampai hari penyeleksian tiba, keduanya memberikan tampilan yang memukau lalu dinyatakan lolos.</p> <p>Saat hari perlombaan tiba, Nurul terus saja membanggakan dirinya. Ia menyatakan bahwa pasti ia akan juara. Sebab sebelumnya dia juga pernah menjadi juara waktu kelas 6 SD di lomba pidato.</p> <p>Berbeda dengan Gema, ia tidak henti-hentinya berdoa dan berlatih, mencoba menghafal kembali teks pidato. Nurul pun dipanggil lebih dulu. Sang juara kelas 6 SD kini mendadak lupa teks pidato yang sudah dihafalnya.</p> <p>Setelah itu, Gema maju dan memberikan penampilan yang sangat bagus. Semua juri kagum termasuk Bu Yati yang saat itu datang untuk menemani mereka lomba.</p> <p>Pengumuman pun tiba, Gema keluar menjadi juara 1 sedangkan Nurul harus menahan air matanya karena dia tidak menang sama sekali.</p>

Perbedaan pesan moral dalam kedua kutipan cerita tersebut adalah ...

	Teks 1	Teks 2
A	Jangan mudah terpengaruh dengan ucapan-ucapan yang menjatuhkan.	Kita perlu jujur dengan kemampuan kita agar hidup nyaman dan tanpa beban.
B	Lebih baik kita menghindari masalah dengan menunjukkan hasil yang memuaskan.	Jangan terpengaruh dengan pencapaian yang telah diraih orang lain.
C	Kita perlu saling bekerja sama dan menghilangkan perbedaan agar terjalin kerukunan dalam hidup.	Kita perlu mengusahakan sesuatu semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
D	Kita harus menjaga sikap dengan orang lain agar kondisi tetap kondusif dan terkendali.	Kita harus bersikap rendah hati dengan menghargai orang lain karena setiap orang memiliki proses hidup yang berbeda.

29. Cermati kedua kutipan cerita berikut!

Teks 1	Teks 2
--------	--------

<p>Di masa depan, tidur adalah kemewahan. Mayoritas orang menggunakan <i>SimulDream</i> yaitu sebuah perangkat VR yang memproyeksikan mimpi yang disempurnakan. Tujuannya sederhana yaitu mengoptimalkan istirahat dan inspirasi. Rio adalah programmer jenius, namun ia selalu merasa mimpi bukannya, meskipun sempurna secara teknis, terasa palsu.</p> <p>Rio memiliki ambisi gila yaitu menciptakan mimpi yang sangat nyata hingga tidak bisa dibedakan dari kenyataan. Ia bekerja di laboratorium bawah tanah, mencoba memecahkan Kode Sumber Mimpi yaitu kode rahasia yang mengatur emosi manusia saat tidur. Teman-temannya yang mengetahuinya menertawakan Rio.</p> <p>Suatu malam, Rio tertidur kelelahan. Ia tidak menggunakan <i>SimulDream</i>. Ia mendapat mimpi alaminya sendiri. Dalam mimpi itu, ia adalah seorang astronot yang tersesat di luar angkasa. Ia merasakan ketakutan yang mencekam, namun juga keindahan melihat bintang yang sesungguhnya. Itu adalah mimpi yang tidak sempurna, namun sangat hidup.</p> <p>Ia terbangun dengan ide gila yaitu mimpi alaminya adalah <i>bug</i> yang harus ia selidiki. Ia mulai memprogram dirinya sendiri untuk mengalami mimpi nyata dengan cara memanipulasi emosi alaminya.</p> <p>Rio berhasil masuk ke dalam mimpi nyata pertamanya. Ia berada di sebuah taman yang sangat indah, sempurna, tanpa cacat. Namun, di tengah kesempurnaan itu, ia mulai merasa bosan. Ia mencari celah, mencoba melarikan diri dari skenario yang telah ia program sendiri.</p>	<p>Yoga adalah mahasiswa seni rupa yang selalu mencari sensasi. Karyanya harus bombastis, unik, dan langsung viral. Di mata Yoga, seni adalah tentang hasil yang mencengangkan. Sebaliknya, Kakeknya, Pak Seno, hanya seorang pembuat roti tradisional di pasar kecil, yang setiap pagi membuat adonan dengan tangan.</p> <p>Tugas akhir kuliah Yoga adalah membuat patung yang berjudul Kehidupan Sejati. Yoga membuat patung <i>fiberglass</i> raksasa berbentuk dewa-dewa modern dengan lampu LED, berharap mendapatkan pujian instan. Ia menghabiskan banyak uang dan waktu, tapi hasilnya terasa hampa.</p> <p>Suatu sore, ia melihat Kakeknya membuat adonan. Kakek Seno bekerja sangat lambat. Ia menekan, memutar, dan memijat adonan itu dengan penuh kesabaran. "Kenapa tidak pakai mesin saja, Kek? Lebih cepat dan efisien," tanya Yoga sinis.</p> <p>Kakek Seno tersenyum. "Roti yang enak butuh sentuhan. Rasa yang enak itu lahir dari proses, bukan dari kecepatan. Setiap tekanan, setiap pijatan, adalah doa agar rotinya membawa kehangatan."</p> <p>Yoga pergi dengan jengkel. Ia tetap merasa proses kakeknya kuno. Tapi saat ia mencoba menyentuh patung <i>fiberglass</i> bukannya, ia merasakan dingin dan kekosongan.</p> <p>Hanya seminggu sebelum batas akhir tugas, Yoga panik. Patungnya tidak berhasil membuatnya terhubung dengan tema Kehidupan Sejati. Ia kembali ke Kakeknya. Kali ini, ia tidak bertanya, ia hanya mengamati.</p>
---	--

Perbandingan penggunaan bahasa dalam kedua kutipan cerita tersebut adalah ...

- A. Teks 1 lebih banyak menggunakan kata konotasi daripada teks 2.
- B. Teks 1 menggunakan majas, sedangkan teks 2 tidak menggunakan majas.
- C. Teks 1 tidak menggunakan kata sandang, sedangkan teks 2 menggunakan kata sandang.
- D. Teks 1 menggunakan kalimat tidak langsung sedangkan teks 2 menggunakan kalimat langsung.

30. Cermati kutipan cerita berikut!

Saat pemanasan, Tania bermain buruk. Pikirannya terganggu oleh tuduhan Desi. Tim lawan melihat keretakan itu dan memanfaatkannya. Di set pertama, SMP Kartika kalah telak.

Saat jeda, Desi melihat Tania duduk sendirian, menangis tanpa suara. Desi akhirnya merasa bersalah. Ia mendekat. "Tania, aku minta maaf. Apa yang sebenarnya terjadi dengan latihan malammu?"

Tania menyeka air mata. "Aku tidak kerja di tempat aneh-aneh, Des. Aku kerja paruh waktu di panti jompo. Aku mengajar baca tulis untuk para lansia. Uangnya kukumpulkan untuk operasi mata Nenekku. Aku tidak bolos, Des. Aku hanya tidak ingin merepotkan kalian dengan masalahku."

Desi merasa seperti dihantam batu. Ia telah menghancurkan semangat *setter* terbaiknya hanya berdasarkan bisikan tak berdasar. Ia tidak hanya merusak reputasi Tania, tapi juga merusak mental timnya sendiri. Desi berdiri di depan tim, menundukkan kepala. "Teman-teman, aku minta maaf. Aku menyebarkan gosip dan menghakimi Tania tanpa bertanya. Kita harus ingat, reputasi seseorang itu seperti porselen, sekali pecah sulit diperbaiki."

Desi menoleh pada Tania. "Tania, sekarang kamu yang memimpin. Abaikan kata-kataku. Kamu adalah hati dari tim ini."

Di set kedua, Tania bermain luar biasa. Ia mengumpan bola dengan presisi, didukung oleh Desi yang bermain sebagai *spiker* dengan semangat penebusan. Mereka bermain dengan hati, bukan karena ambisi, melainkan karena rasa hormat yang baru ditemukan. Mereka membalikkan keadaan dan memenangkan pertandingan secara dramatis.

Keteladanan yang sesuai berdasarkan cerita tersebut adalah ...

- A. Kita perlu memastikan informasi yang beredar pada sumber yang berkepentingan agar memberikan keputusan yang tepat dan tidak asal menghakimi.
- B. Kita perlu menghargai hasil kerja seseorang dengan memberikan kesempatan yang sesuai agar tidak ada pihak yang dikecewakan.
- C. Kita tidak perlu mengeluhkan masalah yang kita alami agar tidak memberatkan orang lain dan tetap bisa kita selesaikan sendiri.
- D. Kita harus bisa menahan diri agar tidak terlalu mencampuri urusan orang lain sebagai bentuk profesionalisme diri.